



BLife Link Saham Aktif



B-Life Link Dana Aktif B-Life Link Dana Aktif bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan nilai investasi yang maksimal dalam jangka panjang.

Profil Perusahaan

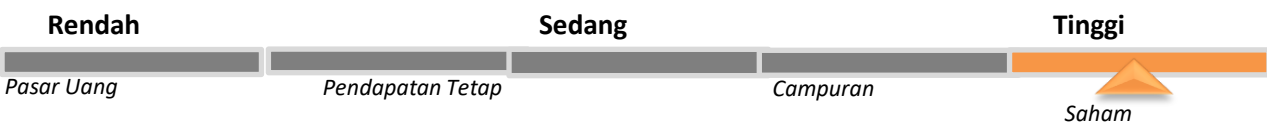
Berdiri pada 28 November 1996, BNI Life merupakan salah satu perusahaan anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. Pendirian BNI Life sejalan dengan tujuan BNI untuk menjadi lembaga penyedia layanan dan jasa keuangan terpadu bagi seluruh nasabahnya (*one stop financial service*). Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company atau Sumitomo Life secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Kerjasama strategis antara Sumitomo Life dan BNI semakin memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebangsaan bangsa.

Tinjauan Makro ekonomi

Pada bulan Desember, Bank Indonesia menahan suku bunga BI 7-day Reverse Repo Rate di level 6,00%. Nilai tukar rupiah ditutup dilevel Rp 15.439 atau menguat terhadap dolar US sebesar 0,29% MoM dibandingkan dengan penutupan pada November 2023 sebesar Rp 15.484. Kemudian, tingkat Inflasi tercatat masih cukup stabil yakni sebesar 0,41% (MoM) dan secara tahunan sebesar 2,61% (YoY). Selain itu, pergerakan pasar di bulan Desember juga dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal seperti: 1) Harga komoditas terutama energi, secara global cukup stabil; 2) Bank sentral US yakni The Fed kembali menahan suku bunga acuan pada Desember 2023 di level 5.25%-5.50; 3) Tingkat inflasi US pada bulan November tercatat 3,10% YoY. Penurunan level tingkat inflasi US ini membuat ekspektasi pasar terhadap kemungkinan kenaikan lanjutan suku bunga US menjadi rendah, sehingga membuat pasar obligasi cenderung positif; 4) Pertumbuhan ekonomi China perlahan mulai ada peningkatan meskipun belum signifikan, hal ini tergambar dari GDP 3Q23 yang tercatat 4,9% YoY, namun tingkat inflasi masih rendah dibawah 1% secara tahunan sejak Maret – Oktober 2023; 5) Pertumbuhan ekonomi domestik masih cukup stabil, tingkat inflasi juga terjaga dibawah 3% atau dalam range 2%±4% target BI. Kurva yield obligasi pemerintah Indonesia tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing tercatat sebesar 6,48% atau -18bp MoM, 6,60% atau -15bp MoM, dan 6,89% atau -9bp MoM (29/12/2023) dengan kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 843 triliun (28/12/2023) atau naik sebesar 1,05% MoM dan 10,55% YTD (posisi akhir Desember 2022 sebesar Rp 762 triliun). Hubungan antara imbal hasil dan harga obligasi berbanding terbalik (negatif), ketika imbal hasil obligasi naik maka harga obligasi turun. Kemudian untuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Desember ditutup 7.273 (29/12/2023) atau naik sebesar 2,71% MoM dengan posisi investor asing tercatat net sell sebesar 6,19 triliun sejak awal tahun, posisi net sell investor asing ini sudah cenderung berkurang. Jika dilihat berdasarkan sektornya, kenaikan IHSG ini didorong oleh sektor barang baku (basic industry), energi, serta infrastruktur. Secara keseluruhan kinerja obligasi dan saham tercatat positif pada Desember 2023. Hal ini tercermin pada kinerja bulanan tiap subdana yang cenderung positif.

KLASIFIKASI RISIKO

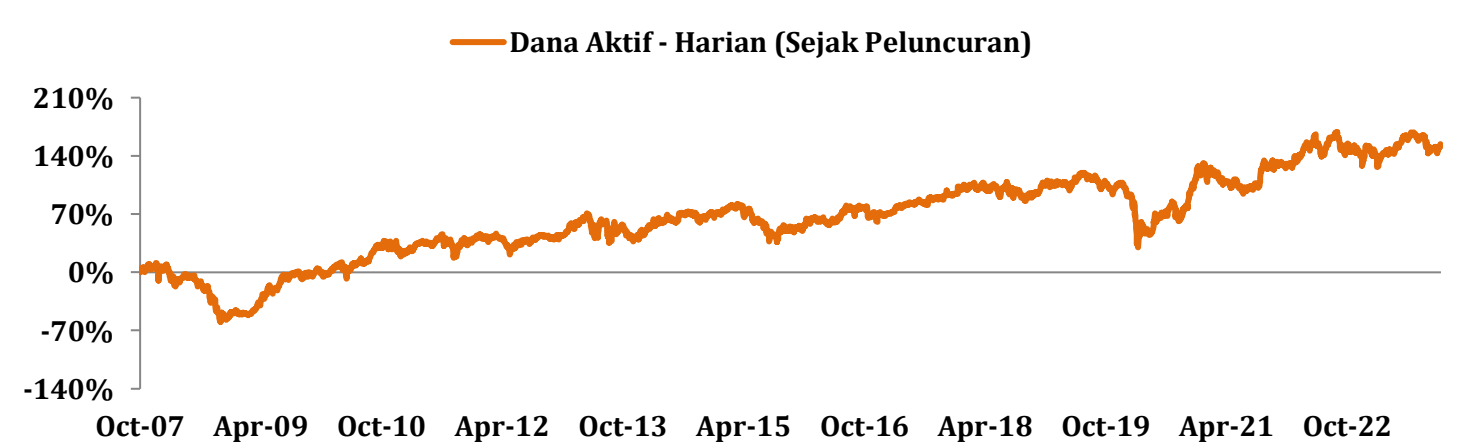
Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



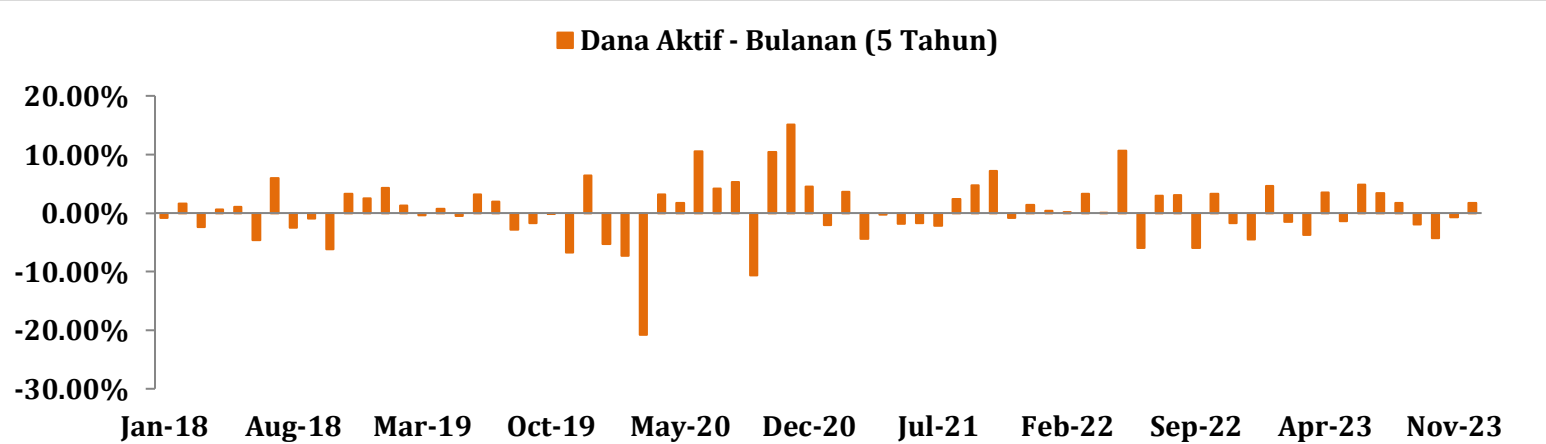
- **Majalah Investor - Infovesta Unit Link Awards :** B-Life Link Dana Aktif sebagai Unitlink Terbaik Kategori Saham periode 5, 7 dan 10 tahun – Unit link Award 2020 dan 2021.

*Tolok Ukur 100% IHSG (Indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)

Grafik Kinerja Portofolio

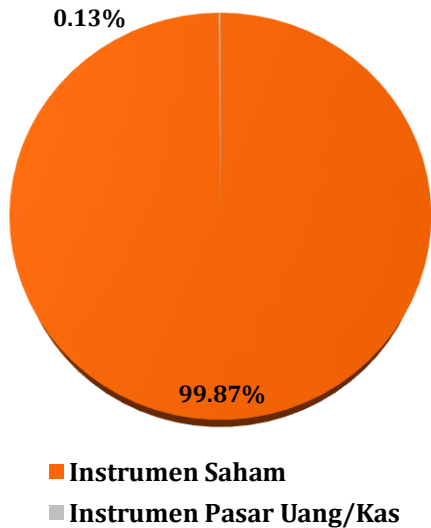


Grafik Kinerja Bulanan

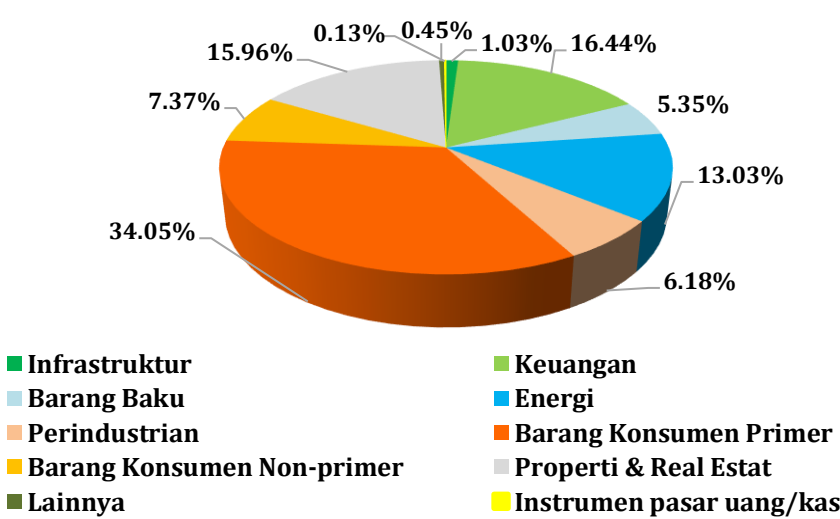


Alokasi Aset

Komposisi Aset



Alokasi Sektor



Efek Terbesar (Alphabet)

SAHAM - PT ADARO ENERGY TBK
SAHAM - PT BANK MANDIRI TBK
SAHAM - PT BANK RAKYAT INDONESIA TBK
SAHAM - PT BUMI SERPONG DAMAI TBK
SAHAM - PT CIPUTRA DEVELOPMENT TBK
SAHAM - PT ERAJAYA SWASEMBADA TBK
SAHAM - PT INDAH KIAT PULP AND PAPER TBK
SAHAM - PT INDOFOOD SUKSES MARMUR TBK
SAHAM - PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
SAHAM - PT TRIPUTRA AGRO PERSADA TBK

Kebijakan Alokasi Aset

Instrumen Saham	80%-100%
Instrumen Pasar Uang/Kas	0%-20%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan hanya digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, dimana kinerja dana masa lalu tidak mencerminkan kinerja dana masa depan, kemudian nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.